BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persalinan normal adalah serangkaian kejadian pengeluaran bayi yang sudah cukup bulan, disertai dengan pengeluaran plasenta dan selaput janin dari tubuh ibu melalui jalan lahir atau tanpa bantuan (kekuatan ibu sendiri). Persalinan normal dimulai sejak umur kehamilan 36-40 minggu, tanpa ada pemberian obat tertentu. Selama persalinan usahakan ibu bebas bergerak dan mendapat dukungan terus menerus. Biarkan ibu untuk meneran spontan dalam posisi tegak atau posisi normal, tidak memisahkan ibu dan bayi setelah bayi lahir. ²

Tujuan asuhan persalinan normal yaitu menjaga kelangsungan hidup dan memberikan derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya, melalui upaya yang terintegrasi dan lengkap dengan intervensi yang seminimal mungkin agar prinsip keamanan dan kualitas pelayanan dapat terjaga pada tingkat yang optimal.³

Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) atau Maternal Mortality Rate (MMR) menggambarkan besarnya resiko kematian ibu pada fase kehamilan, persalinan dan masa nifas di antara 100.000 kelahiran hidup dalam satu wilayah pada kurun waktu tertentu.⁴

AKI di Indonesia masih tinggi menurut hasil survei penduduk antar sensus (SUPAS) pada tahun 2015 menunjukan AKI sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup, ⁵ sementara menurut Dinas Kesehatan Jawa Barat pada tahun 2019 kematian ibu sebanyak 684 orang, kematian ibu terjadi salah satunya pada ibu bersalin sebanyak 22,95% Di kota atau kabupaten Bogor termasuk ke dalam 10 kabupaten atau kota dengan kematian ibu tertinggi di jawa barat dengan angka kematian ibu di kabupaten Bogor 72 orang per 100.000 kelahiran hidup di kota Bogor sebanyak 14 orang per 100.000 kelahiran hidup.

Penyebab kematian ibu masih didominasi oleh 33,19% pendarahan, 32,16% hipertensi dalam kehamilan 3,36% infeksi 9,80% gangguan system

peredaran darah (jantung), 1,75% gangguan metabolik dan 19,74% penyebab lainnya.⁴

Asuhan persalinan normal tidak terlepas dari peran bidan sebagai penolong persalinan. Bidan harus mampu mendeteksi, menangani dan juga memberikan perhatian kepada ibu dan bayi melalui asuhan sayang ibu dan bayi. Tujuan asuhan ini untuk mengurangi risiko komplikasi dalam persalinan, serta menyelamatkan ibu dan bayi. Komplikasi persalinan dapat terjadi pada kala 1 sampai kala IV. Mulai dari lamanya persalinan, kelainan letak, kelainan his, serta perdarahan.

Bidan sebagai salah satu tenaga kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat dan sebagai salah satu pusat pelayanan kesehatan mempunyai peran untuk memberikan pelayanan dan informasi yang tepat dalam masa persalinan. Asuhan persalinan diberikan dengan menerapkan prinsip asuhan sayang ibu dan bayi, dimana asuhan tersebut berorientasi pada kebutuhan ibu dan bayi dalam rangka menyelamatkan ibu dan bayi tersebut.

Praktek Mandiri Bidan R di Kota Bogor termasuk salah satu bidan yang memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, khususnya kesehatan ibu dan anak seperti pemeriksaan kehamilan, pelayanan persalinan dan nifas. Bidan R menerapkan 60 langkah asuhan persalinan normal dalam menolong persalinan dan menangani komplikasi sesuai kewenangan bidan.

Menurut data yang telah diperoleh dari Praktek Mandiri Bidan R Kota Bogor jumlah persalinan pada tahun 2021 sebanyak 210 persalinan, dimana 28% ibu bersalin mengalami robekan perineum dan kejadian episiotomy sebanyak 9%. Berdasarkan data tersebut, maka dari itu peneliti tertarik untuk menyusun laporan tugas akhir dengan judul "Asuhan Persalinan Normal Pada Ny.T usia 23 Tahun G1P0A0 Hamil 39 Minggu di Praktik Mandiri Bidan R Kota Bogor"

B. Rumusan Masalah dan Lingkup Masalah

1. Rumusan Masalah

Bagaimana melaksanakan asuhan persalinan normal pada Ny.T usia 23 tahun G1P0A0 hamil 39 minggu di Praktik Mandiri Bidan R Kota Bogor.

2. Lingkup Masalah

Laporan kasus ini berada pada lingkup asuhan persalinan normal pada Ny.T usia 23 tahun G1P0A0 hamil 39 minggu di Praktik Mandiri Bidan R Kota Bogor.

C. Tujuan Laporan Tugas Akhir

1. Tujuan Umum

Tujuan Laporan Tugas Akhir ini adalah agar dapat memahami dan mampu melaksanakan asuhan persalinan normal pada Ny.T usia 23 tahun G1P0A0 hamil 39 minggu di Praktik Mandiri Bidan R Kota Bogor.

2. Tujuan Khusus

- a) Diperoleh data subjektif asuhan persalinan normal pada Ny.T usia
 23 tahun G1P0A0 hamil 39 minggu di Praktik Mandiri Bidan
 Bidan R Kota Bogor.
- b) Diperoleh data objektif asuhan persalinan normal pada Ny.T usia
 23 tahun G1P0A0 hamil 39 minggu di Praktik Mandiri Bidan R
 Kota Bogor.
- c) Ditegakkan analisa pada subjektif asuhan persalinan normal pada
 Ny.T usia 23 tahun G1P0A0 hamil 39 minggu di Praktik Mandiri
 Bidan R Kota Bogor.

- d) Dilakukan penatalaksanaan pada subjektif asuhan persalinan normal pada Ny.T usia 23 tahun G1P0A0 hamil 39 minggu di Praktik Mandiri Bidan R Kota Bogor.
- e) Diketahui faktor pendukung dan penghambat dari asuhan persalinan normal pada Ny.T usia 23 tahun G1P0A0 hamil 39 minggu di Praktik Mandiri Bidan R Kota Bogor.

D. Manfaat Kegiatan Asuhan Kebidanan

1. Bagi Pusat Layanan Kesehatan

Dapat terus mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan dan kualitas asuhan kebidanan pada ibu bersalin, nifas dan bayi baru lahir dalam menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi.

2. Bagi Klien dan Keluarga

Ibu mendapatkan pertolongan persalinan secara normal dengan prinsip asuhan sayang ibu dan bayi.

3. Bagi Profesi Bidan

Dapat memberikan masukan informasi mengenai pelaksanaan asuhan persalinan dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan ibu bersalin sesuai standar pelayanan serta kemampuan yang dimiliki oleh petugas kesehatan.